

Efektivitas Intervensi Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Mahasiswa di STIKes Maluku Husada

Endah Fitriasari *¹
Muhammad Taufan Umasugi ²

^{1,2} STIKes Maluku Husada

*e-mail: endahfitriasari1605@gmail.com¹, umasugi53@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa di STIKes Maluku Husada. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest pada satu kelompok. Sebanyak 43 mahasiswa berpartisipasi dan menerima intervensi yang mencakup topik gizi, kesehatan mental, aktivitas fisik, dan pencegahan penyakit menular. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor pengetahuan siswa setelah intervensi, dengan skor rata-rata meningkat dari 67,21 menjadi 75,81. Analisis statistik menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tersebut signifikan ($p < 0,001$), sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pendidikan kesehatan di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata kunci: Intervensi pendidikan kesehatan, literasi kesehatan, pengetahuan

Abstract

This study aimed to evaluate the effectiveness of health education intervention in improving students' knowledge at STIKes Maluku Husada. This study used a quasi-experimental design with a pretest-posttest approach in one group. A total of 43 students participated and received interventions covering the topics of nutrition, mental health, physical activity, and prevention of infectious diseases. Assessments were conducted using questionnaires before and after the intervention. Results showed a significant increase in students' knowledge scores after the intervention, with the mean score increasing from 67.21 to 75.81. Statistical analysis using a paired t-test showed that the increase in knowledge was significant ($p < 0.001$), so it can be concluded that the health education intervention was effective in improving students' health literacy. This study makes an important contribution to the development of health education programmes in higher education settings.

Keywords: Health education intervention, health literacy, knowledge

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat (Krisdianto, 2023). Di tingkat perguruan tinggi, mahasiswa merupakan sasaran yang strategis untuk mendapatkan pendidikan kesehatan mengingat mereka adalah calon pemimpin dan agen perubahan di masa depan (Syahza, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Pentingnya penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa dengan meningkatnya pengetahuan, mahasiswa akan lebih mampu mengambil keputusan yang sehat dan mempengaruhi komunitasnya.

Saat ini, tingkat pengetahuan kesehatan di kalangan mahasiswa sering kali masih rendah, yang dapat berdampak negatif pada perilaku kesehatan mereka. Kurangnya informasi yang akurat dan akses terhadap sumber daya kesehatan menjadi kendala utama dalam meningkatkan literasi kesehatan (Nurhaida et al., 2023). Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan kemampuan mahasiswa dalam mengelola kesehatannya, terutama di tengah arus informasi yang tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah ini (Anggraini et al., 2024).

Intervensi pendidikan kesehatan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan berbasis bukti tentang berbagai aspek kesehatan (Wiguna et al., 2024). Program ini mencakup topik-topik penting seperti nutrisi, aktivitas fisik, kesehatan mental, dan pencegahan penyakit menular (Wisnasari et al., 2021). Program ini dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik

demografi dan kebutuhan khusus mahasiswa, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah menerima intervensi pendidikan kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode pretest-posttest, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa besar pengaruh intervensi terhadap pengetahuan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan kesehatan di perguruan tinggi, serta memberikan kontribusi pada literatur yang berkaitan dengan efektivitas intervensi pendidikan kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest satu kelompok. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan diberikan. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengisolasi pengaruh intervensi terhadap variabel yang diukur, yaitu pengetahuan siswa tentang kesehatan.

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa di STIKes Maluku Husada. Sebanyak 43 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Karakteristik demografis responden, seperti jenis kelamin, usia, dan latar belakang pendidikan, dicatat dan dianalisis untuk memastikan bahwa sampel representatif.

Intervensi yang dilakukan adalah serangkaian sesi pendidikan kesehatan yang mencakup topik-topik penting seperti nutrisi, aktivitas fisik, kesehatan mental, dan pencegahan penyakit. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Pengetahuan siswa diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi, yang mencakup sejumlah pertanyaan tentang topik-topik yang tercakup dalam intervensi. Kuesioner diberikan dua kali, sebelum intervensi (pretest) dan setelah intervensi (posttest), untuk menilai perubahan pengetahuan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji T-test sampel berpasangan untuk membandingkan skor pretest dan posttest. Uji ini dipilih karena sesuai untuk mengukur perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran pada kelompok yang sama. Hasil dari uji T-test ini akan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan secara signifikan berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa di STIKes Maluku Husada. Setelah dilaksanakan serangkaian intervensi yang mencakup topik nutrisi, kesehatan mental, aktivitas fisik, dan pencegahan penyakit menular, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor pengetahuan mahasiswa. Berikut disajikan hasil penelitian :

Tabel.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	9.3
Perempuan	39	90.7
Total	43	100

Karakteristik demografi responden menunjukkan bahwa mayoritas peserta adalah perempuan (90,7%), dan sisanya adalah laki-laki (9,3%). Usia responden bervariasi antara 18 hingga 22 tahun, dengan usia rata-rata 20 tahun. Sebagian besar responden berasal dari program studi kesehatan, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki dasar pengetahuan yang relevan dengan topik yang dibahas dalam intervensi.

Tabel.2 Hasil skor

Pretest			Posttest		
Skor	N	%	Skor	N	%
90	1	2.3	95	1	2.3
85	2	4.7	90	5	11.6
80	8	18.6	85	9	20.9
75	5	11.6	80	5	11.6
70	7	16.3	75	7	16.3
65	6	14.0	70	8	18.6
60	3	7.0	65	2	4.7
55	6	14.0	60	4	9.3
50	2	4.7	55	1	2.3
45	2	4.7	40	1	2.3
40	1	2.3			
Total	43	100		43	100

Hasil pretest menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang kesehatan sebelum intervensi berada pada tingkat sedang, dengan skor rata-rata 67,21 (± 12). Sebagian besar siswa mendapat nilai antara 60 dan 80, yang mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan pengetahuan melalui intervensi pendidikan yang tepat.

Berdasarkan nilai pretest dan posttest juga menunjukkan pergeseran ke arah nilai yang lebih tinggi setelah intervensi. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa berada pada kategori nilai 60-70, namun setelah intervensi, sebagian besar siswa berada pada kategori nilai 70-80. Pergeseran ini menunjukkan bahwa intervensi berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan siswa secara keseluruhan.

Tabel 3. Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Rerata (s.b)	Selisih (s.b)	IK95 %	P-value
Pretest (n=43)	67.21	8,60	11.38-	0,000
Posttest (n=43)	(0,12) 75.81 (0,11)	(9,01)	5.82	

Setelah intervensi, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa. Skor rata-rata posttest meningkat menjadi 75,81 (± 11), yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 8,60 poin dibandingkan dengan hasil pretest. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik kesehatan yang dibahas.

Perbandingan nilai pretest dan posttest menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ini signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pengetahuan siswa, yang menegaskan efektivitas program pendidikan.

Analisis statistik juga menunjukkan perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest sebesar 8,60 ($\pm 9,01$), dengan interval kepercayaan 95% dari 11,38-5,82. Perbedaan yang cukup besar ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Hasil ini memberikan bukti empiris yang kuat tentang efektivitas intervensi pendidikan kesehatan. Interpretasi statistik menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dengan nilai p yang sangat signifikan ($p < 0,001$). Nilai p ini menunjukkan bahwa kemungkinan hasil ini terjadi secara kebetulan sangat kecil, sehingga peneliti dapat dengan yakin menyimpulkan bahwa intervensi yang diberikan benar-benar efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Dalam hal distribusi frekuensi, hasil posttest menunjukkan bahwa 32,5% siswa mendapat nilai 75-85, dibandingkan dengan hanya 11,6% pada pretest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada proporsi siswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah menerima intervensi. Hal ini semakin menguatkan temuan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa secara signifikan.

PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan merupakan bidang studi yang sedang berkembang dan berperan penting dalam promosi kesehatan (Ferry Efendi, 2009). Menurut berbagai literatur, pendidikan kesehatan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan literasi kesehatan di masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa yang berada pada usia produktif (Nurhaida et al., 2023). Literasi kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan secara efektif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas hidupnya (Umasugi, 2022).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari intervensi pendidikan kesehatan. menunjukkan bahwa intervensi edukasi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan di kalangan mahasiswa (Azmi, 2023; Hunafa, 2023; Sahputra, 2024). Program pendidikan kesehatan yang didasarkan pada kebutuhan spesifik kelompok sasaran lebih efektif daripada pendekatan umum (Febriyani et al., 2023).

Namun, meskipun banyak penelitian telah menunjukkan hasil yang positif, masih ada kesenjangan dalam literatur mengenai efektivitas intervensi pendidikan kesehatan di berbagai konteks budaya dan demografi, termasuk di Indonesia. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama terkait dengan adaptasi program pendidikan kesehatan agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan populasi sasaran (Krisdianto, 2023).

Pengukuran pengetahuan dalam konteks pendidikan kesehatan sering kali menjadi tantangan. Dalam konteks Indonesia, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengevaluasi intervensi pendidikan kesehatan di kalangan mahasiswa (Syahza, 2019). Penelitian-penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada masyarakat umum atau kelompok usia tertentu seperti anak-anak dan lansia (Masithoh, 2015; Suraoka, 2015). Hal ini menimbulkan kebutuhan akan lebih banyak penelitian yang berfokus pada mahasiswa sebagai subjek penelitian, mengingat peran penting mereka dalam perkembangan masyarakat di masa depan.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa (Anggraini et al., 2024; Rogi et al., 2021; Wiguna et al., 2024). Peningkatan ini konsisten dengan temuan dalam literatur yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang terstruktur dapat memiliki dampak positif pada literasi kesehatan (Umasugi, 2022). Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa intervensi yang didasarkan pada kebutuhan spesifik kelompok sasaran dapat menjadi lebih efektif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan intervensi ini adalah pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi (Haiya & Ardian, 2023). Pendekatan interaktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran tampaknya efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka (Sahputra, 2024). Selain itu, penggunaan berbagai media pembelajaran juga membantu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Nurchayyo et al., 2021; Nurhaida et al., 2023).

Namun demikian, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok mahasiswa dari satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, penggunaan desain pretest-posttest satu kelompok tidak memungkinkan untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mungkin mempengaruhi hasil.

Meskipun demikian, temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana program pendidikan kesehatan dapat diimplementasikan di institusi pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan (Anggraini et al., 2024; Fadly & Fadilla, 2020; Syahza, 2019).

Dalam konteks kebijakan kesehatan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan kesehatan di kalangan mahasiswa dapat memberikan dampak jangka panjang pada kesehatan masyarakat. Dengan meningkatkan literasi kesehatan di kalangan anak muda, diharapkan mereka akan lebih mampu menjaga kesehatan mereka sendiri dan juga menjadi agen perubahan di masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada mahasiswa di STIKes Maluku Husada berhasil meningkatkan pengetahuan mereka secara signifikan. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa program yang dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dapat menjadi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa universitas dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi program pendidikan kesehatan serupa sebagai bagian dari kurikulum mereka. Dengan

demikian, mahasiswa dapat dipersiapkan untuk menjadi individu yang lebih sadar akan kesehatan dan mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan dengan melibatkan populasi yang lebih besar dan menggunakan desain penelitian eksperimental dengan kelompok kontrol. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk lebih memahami efek dari intervensi pendidikan kesehatan dan memastikan hasil yang lebih umum. Dengan demikian, intervensi pendidikan kesehatan dapat terus dikembangkan dan disempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika STIKes Maluku Husada serta para Pemangku kepentingan yang telah memberi dukungan dalam mensukseskan Penelitian Ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. R., Alifatin, A., Aini, N., & Handayani, T. L. (2024). Penguatan unit kesehatan sekolah sebagai dasar peningkatan kesadaran kesehatan remaja. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 740–754.
- Azmi, F. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Kemampuan Sadari Pada Kader Posyandu*. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i1.191>
- Fadly, F., & Fadilla, S. P. (2020). Rancangan basis data sistem informasi usaha kesehatan sekolah. *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 49–55.
- Febriyani, T., Wahyuni, S., & Annah, I. (2023). *Efektivitas Model Pendampingan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Remaja Putri SMAN-1 Katingan Tengah*. <https://doi.org/10.52263/jfk.v13i1.153>
- Ferry Efendi, M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Ferry Efendi.
- Haiya, N. N., & Ardian, I. (2023). Efektivitas Media Audio Visual Dan Ular Tangga Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss2.1398>
- Hunafa, Z. (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penyapu Jalan Raya. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*. <https://doi.org/10.47539/jktp.v6i2.351>
- Krisdianto, B. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Praktik Sadari Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ners*. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.15301>
- Masithoh, A. R. (2015). Hubungan Berpikir Positif Dengan Motivasi Pemeriksaan Tanda-tanda Vital Lansia dengan Hipertensi Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(2).
- Nurchahyo, A., Ishartono, N., Faiziyah, N., Utami, N. S., Sari, C. K., & Aryuana, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra Terintegrasi Google Classroom Bagi Guru-Guru Matematika SMA/SMK Muhammadiyah Kabupaten Klaten. *Prosiding University Research Colloquium*, 50–57.
- Nurhaida, I., Windah, A., & Yudha, A. N. (2023). Transformasi Paradigma Pembelajaran: Kolaborasi dan Partisipasi Aktif Melalui Sosialisasi Program Praktisi Mengajar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1315–1325.
- Rogi, J. K. F., Rombot, D. V., & Siagian, I. E. T. (2021). Gambaran kualitas hidup dan prestasi akademik pada siswa SMA Negeri 9 Manado di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 8(02).

- Sahputra, D. S. (2024). *Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi*. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v3i1.705>
- Suiraoaka, I. P. (2015). Pencegahan Dan Pengendalian Obesitas Pada Anak Sekolah. *Jurnal Ilmu Gizi*, 6(1), 33–42.
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7.
- Umasugi, M. T. (2022). document. *GHS*, 7(1), 29–30. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33846/ghs7106>
- Wiguna, I. N. A. P., Diaris, N. M., Suputra, I. K. D., Dewi, N. M. U. K., Apsari, D. P., Sinarsih, N. K., Kartika, I. G. A. A., & Juniartha, M. G. (2024). Edukasi Perilaku CERDIK Sebagai Upaya Pencegahan Dini Penyakit Tidak Menular. *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 98–110.
- Wisnasari, S., Utami, Y. W., Susanto, A. H., & Dewi, E. S. (2021). *Keperawatan Dasar: Dasar-Dasar untuk Praktik Keperawatan Profesional*. Universitas Brawijaya Press.